

GACA Solusi Nyata PWA Yogyakarta dalam Melindungi Perempuan dan Anak

Selasa, 16-08-2016

MUHAMMADIYAH.OR.ID, BANTUL- Perlindungan terhadap hak-hak perempuan dan anak di Indonesia dirasa masih lemah. Masih cukup banyak anak dan perempuan yang menjadi sasaran kekerasan dan kejahatan.

Melihat banyaknya masalah kekerasan terhadap perempuan dan anak tersebut, Pimpinan Wilayah `Aisyiyah Yogyakarta (PWA) membentuk sebuah gerakan yang dinamakan GACA (Gerakan Aisyiyah Cinta Anak).

“Aisyiyah sebagai gerakan perempuan berkemajuan yang melakukan gerakan dakwah amar makruf nahi munkar, sangat memperhatikan masalah kesejahteraan dan perlindungan sosial, merasa berkepentingan untuk mengadakan gerakan perlindungan perempuan dan anak,” ungkap Zulaikha PWA DIY pada Minggu (14/8) dalam acara pengukuhan kader relawan Gerakan Aisyiyah Cinta Anak (GACA) dan Silaturahmi serta Tasyakuran Milad Aisyiyah yang ke 102 bertempat di Sportorium UMY.

“GACA ini melibatkan semua komponen Aisyiyah dan masyarakat luas secara. Gerakan ini tentunya membutuhkan sinergitas dengan berbagai pihak,” lanjut Zulaikha

Dalam pandangan `Aisyiyah kekerasan dalam bentuk apapun bertentangan dengan nilai ajaran Islam, apalagi kekerasan yang menghilangkan nyawa seseorang. “Kita melihat Indonesia, dengan jumlah penduduk yang besar, yang memiliki banyak keluarga dihadapkan tantangan yang berat, memiliki tantangan berat untuk menjadi lembaga untuk berkontribusi pada pembangunan bangsa. Arus globalisasi dan teknologi, efek negatifnya menjadi tantangan bagi Aisyiyah,” tegas Zulaikha.

Sulistiyo, perwakilan Gubernur DIY, dalam sambutannya mengatakan. “Banyak anak korban kekerasan mengalami trauma, terpaksa hidup menjadi anak jalanan. Padahal, anak memiliki potensi emas yang harus dimaksimalkan,” ungkapnya.

Kegiatan yang berlangsung tersebut terdiri dari berbagai serangkaian acara diantaranya yaitu launching theme Song Muktamar ke 13 Nasyyatul Aisyiyah pada 26-28 Agustus 2016, yang berjudul Perempuan Muda Nasyyatul Aisyiyah. Juga Talkshow “Gerakan Perlindungan Anak dan Penguatan Keluarga Islami Menuju Generasi Bangsa yang Berkemajuan”.(adam)

Kontributor: M Fathi D dan Nuur Wahid